

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 tercatat sebanyak 26 kasus dengan rata-rata 0,962963 dari 27 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Kasus terbanyak adalah 4 kasus angka kematian ibu dan paling sedikit adalah 0 kasus atau tidak terdapat kasus angka kematian ibu.
2. Pada hasil analisis regresi *double hurdle poisson* diperoleh model sebagai berikut:

- Model *Logit*

$$\text{logit}(\pi) = -1,70018 + 0,17102X_6$$

Berdasarkan uji signifikansi parameter pada model *logit* diketahui bahwa variabel persentase penduduk miskin berpengaruh signifikan terhadap model. hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1% persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat akan menyebabkan jumlah angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar  $e^{0,17102} = 1,18651$  kali dari nilai awal dengan asumsi peubah lain dianggap tetap / konstan.

- Model *Truncated Poisson*

$$\mu = \exp(6,78594 - 0,09394X_1 + 0,60392X_7)$$

Berdasarkan uji signifikansi parameter pada model *truncated poisson* diperoleh hasil bahwa variabel persalinan oleh tenaga medis dan persentase perempuan hamil dengan usia kawin < 17 tahun berpengaruh signifikan terhadap angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 pada model *truncated poisson*. sehingga dapat diinterpretasikan bahwa setiap perubahan 1% persentase persalinan oleh tenaga medis di Provinsi Jawa Barat akan menyebabkan jumlah angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat tahun 2020

mengalami penurunan sebesar  $e^{-0,09394} = 0,910337$  kali dari nilai awal dengan asumsi peubah lain dianggap tetap / konstan. Kemudian setiap perubahan 1% persentase perempuan hamil dengan usia kawin < 17 tahun di Provinsi Jawa Barat akan menyebabkan jumlah angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar  $e^{0,60392} = 1,829276$  kali dari nilai awal dengan asumsi peubah lain dianggap tetap / konstan.

3. Model regresi double hurdle poisson merupakan model terbaik yang dapat digunakan untuk mengatasi data overdispersi pada kasus angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 dengan nilai AIC yaitu sebesar 77,61752 lebih kecil dibandingkan regresi poisson yaitu sebesar 80,19337.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dihasilkan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga atau Pemerintah Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas dalam pelayanan ibu hamil, melahirkan dan nifas. Serta meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya persalinan dilakukan oleh tenaga medis.
2. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan metode eliminasi variabel dalam menangani multikolinieritas data. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dalam penanganan multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang lain. Kemudian untuk metode yang digunakan dalam menangani overdispersi dapat dikembangkan lagi misalnya dengan menggunakan metode regresi triple hurdle poisson. Serta dapat dikembangkan pula untuk pemilihan algoritma untuk penelitian selanjutnya.